

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BAB 10 : Ujian Cinta dan Ketaqwaan Nabi Ibrahim As.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Petunjuk Belajar

1. Awali dengan basmalah, niatkan untuk mengambil pelajaran dari *Khalilullah* (Kekasih Allah).
2. Pahami kisah Nabi Ibrahim As. sebagai perjalanan iman dan pembuktian **cinta** yang luar biasa.
3. Kerjakan setiap tugas dengan semangat meneladani keteguhan dan pengorbanan beliau.
4. Diskusikan dengan teman untuk memperdalam makna di balik setiap ujian yang beliau hadapi.
5. Akhiri dengan berdoa agar kita diberi kekuatan iman seperti Nabi Ibrahim As.

B. Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Melalui LKPD ini, kamu diharapkan mampu menganalisis **kisah keteladanan Nabi Ibrahim As.** dan menyajikan hasil analisis sifat-sifatnya yang mulia, terutama dalam hal pencarian kebenaran, ketaatan mutlak, dan pengorbanan sebagai puncak dari pembuktian **cinta** kepada Allah Swt.

C. Informasi Pendukung

Nabi Ibrahim As. bergelar Khalilullah, Kekasih Allah. Gelar ini tidak didapat dengan mudah. Seluruh hidupnya adalah rangkaian ujian untuk membuktikan kadar cinta-nya kepada Sang Pencipta. Mulai dari perjalanan intelektualnya mencari Tuhan sejati di tengah kaum penyembah berhala, keberaniannya menentang Raja Namrud, hingga ujian terberat: perintah untuk mengorbankan putra yang paling ia cintai, Ismail As.

Kisah Nabi Ibrahim As. mengajarkan kita bahwa cinta sejati kepada Allah menuntut keberanian, pemikiran kritis, kesabaran, dan pengorbanan. Beliau adalah teladan utama dalam tauhid, menunjukkan bahwa tidak ada cinta yang boleh melebihi cinta kepada Allah Swt.

D. Tugas-Tugas dan Langkah Kerja

Tugas 1: Perjalanan Mencari Cinta Sejati

Nabi Ibrahim As. tidak langsung menerima kepercayaan kaumnya. Beliau menggunakan akal dan logikanya untuk mencari Tuhan.

1. Jelaskan secara singkat proses berpikir Nabi Ibrahim As. saat beliau mengamati bintang, bulan, dan matahari!
2. Mengapa benda-benda langit tersebut pada akhirnya tidak beliau akui sebagai Tuhan?

3. Apa yang bisa kita pelajari dari cara berpikir Nabi Ibrahim As. ini? Bagaimana seharusnya kita menggunakan akal sebagai anugerah Allah untuk memperkuat **cinta** dan iman kita?

Tugas 2: Puncak Pembuktian Cinta (Pengorbanan)

Peristiwa saat Nabi Ibrahim As. diperintahkan menyembelih putranya, Ismail As., adalah ujian ketaatan yang paling agung.

1. Bayangkan dirimu berada dalam posisi Nabi Ibrahim As. Perasaan apa yang mungkin berkecamuk di dalam hatinya?
2. Mengapa Nabi Ibrahim As. tetap memilih untuk taat, meskipun perintah itu terasa sangat berat dan harus mengorbankan sesuatu yang sangat ia **cintai**?
3. "Pengorbanan" di zaman sekarang mungkin bukan dalam bentuk menyembelih. Sebutkan satu contoh "pengorbanan" yang bisa kamu lakukan sebagai siswa untuk membuktikan **cinta**-mu kepada Allah (misalnya: mengorbankan waktu bermain untuk belajar atau membantu orang tua).

Tugas 3: Refleksi Cinta dalam Keluarga dan Dakwah

Nabi Ibrahim As. menunjukkan cinta yang besar kepada keluarganya, termasuk kepada ayahnya yang seorang pembuat berhala. Beliau tetap menasihatinya dengan lemah lembut.

1. Sikap apa yang ditunjukkan Nabi Ibrahim As. saat berdakwah kepada ayahnya?
2. Bagaimana kita bisa meneladani cara dakwah Nabi Ibrahim As. yang penuh **cinta** dan kesabaran saat mengingatkan teman atau keluarga kita untuk berbuat baik?

E. Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Catatan Guru
Analisis Perjalanan Intelektual Kemampuan menjelaskan proses berpikir Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan.		
Analisis Makna Pengorbanan Kemampuan memahami dan mengkontekstualisasikan makna pengorbanan.		
Refleksi Nilai Dakwah & Keluarga Kemampuan mengambil pelajaran dari sikap Nabi Ibrahim terhadap keluarganya.		
Keterkaitan dengan Tema "Cinta" Kemampuan mengaitkan seluruh kisah		

Nabi Ibrahim sebagai perjalanan dan pembuktian cinta.		
Total Skor		

Keterangan Skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik